

Hubungan Antara Dukungan Sosial Keluarga dengan Disiplin Belajarwarga Belajar Paket B di SPNF SKB Kabupaten Solok

Nadia Wati¹, Vevi Sunarti²

^{1,2} Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang

e-mail: Nadiawati2503@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya disiplin belajar warga belajar paket B di SPNF SKB Kab. Solok. Penelitian ini bertujuan untuk melihat gambaran dukungan sosial keluarga, gambaran disiplin belajar warga belajar paket B di SPNF SKB Kabupaten Solok. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian korelasional. Populasi penelitian ini berjumlah 30 orang warga belajar. Sedangkan sampel penelitian ini berjumlah 20 orang warga belajar yang masih tinggal dengan orang tua, diambil dengan menggunakan teknik simple random sampling. Teknik pengumpulan data menggunakan angket. Kemudian untuk teknik analisis data digunakan rumus persentase dan rumus spearman rho. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa a) dukungan sosial keluarga warga belajar masih rendah; b) disiplin belajar warga belajar paket B di SPNF SKB Kab. Solok masih tergolong rendah; c) terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan sosial keluarga dengan disiplin belajar warga belajar paket B di SPNF SKB Kab. Solok. Disarankan kepada keluarga

Kata kunci: Dukungan Sosial Keluarga, Disiplin Belajar Warga Belajar

Abstract

This research is motivated by the low learning discipline of residents studying Package B at SPNF SKB Kab. solok. This study aims to see a description of family social support, a description of the learning discipline of residents studying Package B at SPNF SKB SolokRegency. This study uses quantitative correlational research. Population 30 respondents and sample 20respondents, taken using simple random sampling technique. Data collection techniques using a questionnaire. Data analysis technique used the percentage and spearman rho. Indicators of this research is a) the social support of the learning community's families is still low; b) learning discipline for residents to study package B at SPNF SKB Kab. Solok is still relatively low; c) there is a significant relationship between family social support and the learning discipline of residents studying Package B at SPNF SKB Kab. solok. Recommended to family.

Keywords : Family Social Support, Learning Discipline For Learning Citizens

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan komponen penting untuk meningkatkan sumber daya manusia dalam mensejahterakan kehidupan. Pendidikan tidak akan pernah luput dalam kehidupan, karena pendidikan tidak hanya didapatkan di sekolah formal saja, sebab ada 3 jalur pendidikan di Indonesia, yaitu jalur pendidikan formal, nonformal, dan informal. Pendidikan formal bertahap dan terstruktur terdiri dari pendidikan dasar, menengah dan perguruan tinggi. pendidikan nonformal bertahap dan terstruktur di luar jalur pendidikan formal (Safitri 2019). Pendidikan informal berada di lingkungan keluarga. Pendidikan mampu membantu warga belajar dalam mendapatkan ilmu pengetahuan dan perubahan tingkah laku yang sesuai. Pendidikan sangat penting bagi masa depan seseorang, sehingga pendidikan wajib diperoleh bagi setiap orang. Pendidikan akan berhasil jika warga belajarnya disiplin dalam belajar.

Observasi awal yang peneliti lakukan dengan mewawancarai tutor dan warga belajar serta melihat langsung aktivitas belajar warga belajar paket B di SPNF SKB Kab. Solok. Data awal menunjukkan sebagai berikut:

Tabel 1. Data Observasi Awal Disiplin Belajar Warga Belajar di SPNF SKB Kab. Solok

No.	Aspek yang diamati	Ya		Tidak	
		Jumlah	%	Jumlah	%
1.	Datang tepat waktu ke SKB	12	40%	18	60%
2.	Mampu meluangkan waktu untuk belajar	9	30%	21	70%
3.	Mampu menyelesaikan tugas yang diberikan	8	27%	22	73%
4.	Mampu mengatasi kesulitan yang dijumpai	11	37%	19	63%

Mengacu pada tabel tersebut, dapat dilihat bahwa disiplin belajar warga belajar tergolong rendah. Dapat dilihat dari ketepatan waktu ke SKB, meluangkan waktu belajar, menyelesaikan tugas serta mengatasi masalah yang dijumpai masih kurang dilakukan oleh warga belajar paket. Diduga rendahnya disiplin belajar adalah kurangnya dukungan sosial dari keluarga khususnya orang tua. Dukungan sosial keluarga diberikan oleh keluarga kepada warga belajar untuk dapat mengembangkan dirinya dalam pengambilan keputusan dan mampu bertanggung jawabkan segala perbuatannya.

Menurut (Unaradjan 2003) disiplin salah satunya dipengaruhi oleh faktor dari luar seperti lingkungan keluarga. Apabila di dalam keluarga telah mulai diterapkan disiplin maka individu akan terbiasa dengan disiplin dalam belajar. Menurut Ardi (dalam Pengky, 2019) bahwa disiplin belajar adalah taat dan patuh terhadap tata tertib serta bisa memanfaatkan waktu belajar secara baik dan benar sehingga mampu mengatur rencana sesuai dengan tingkat kepentingan dalam belajar. Dukungan sosial keluarga diberikan oleh keluarga kepada warga belajar untuk dapat mengembangkan dirinya dalam pengambilan keputusan dan mampu bertanggung jawabkan segala perbuatannya. Berdasarkan penjelasan di atas, peneliti memiliki ketertarikan untuk mengetahui Hubungan antara Dukungan Sosial Keluarga dengan Disiplin Belajar Warga Belajar Paket B di SPNF SKB Kab. Solok.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan kuantitatif korelasional. Variabel penelitian yaitu dukungan sosial keluarga (X) dan disiplin belajar warga belajar (Y). Populasi pada penelitian ini adalah warga belajar paket b sebanyak 30 orang. Sampel diambil sebanyak 70%, maka diperoleh 20 orang sampel memakai teknik simple random sampling. Pengumpulan data memakai angket. Rumus yang dipakai untuk mengetahui adanya hubungan antara kedua variabel yaitu rumus Spearman rho.

Hasil Penelitian Dan Pembahasan

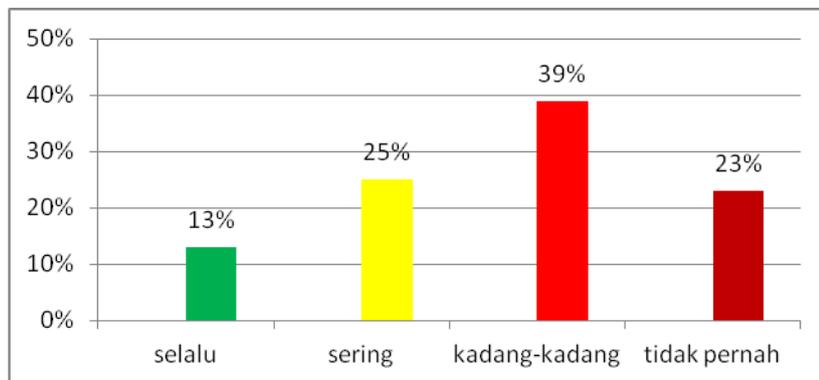
Hasil Penelitian

Gambaran Dukungan Sosial Keluarga pada Warga Belajar Paket B di SPNF SKB Kab. Solok

Tabel 2. Rekapitulasi Frekuensi Dukungan Sosial Keluarga pada Warga Belajar Paket

No	Aspek yang dinilai	Alternatif Jawaban			
		SL	SR	KD	TP
1.	Dukungan Emosional	11%	25%	36%	28%
2.	Dukungan Instrumental	12%	29%	34%	25%
3.	Dukungan Penghargaan	16%	23%	41%	20%
4.	Dukungan Informative	12%	24%	43%	21%
	Jumlah	13%	25%	39%	23%

Tabel 2. di atas, menunjukkan hasil dari keempat aspek dukungan sosial keluarga yaitu alternatif jawaban dengan persentase tertinggi berada pada jawaban kadang-kadang (yakni 33%) yang berarti bahwa dukungan sosial keluarga (khususnya orang tua) kepada warga belajar jarang dilakswarga belajaran. Sehingga dapat di simpulkan bahwa dukungan sosial keluarga dari aspek emosional, instrumental, penghargaan dan informative yang diberikan kepada warga belajar masih tergolong rendah. Apabila data tersebut dilihat melalui diagram, maka persentase kemunculan jawaban responden akan terlihat seperti pada gambar 4. 5. berikut.



Gambar 1. Diagram Dukungan Sosial Keluarga

Berdasarkan diagram diketahui dukugan sosial keluarga masih tergolong rendah. Hal tersebut terlihat dari rata-rata hasil persentase jawaban responden pada alternatif jawaban kadang- kadang (KD) memiliki persentase tertinggi. Sehingga dapat disimpulkan bahwa dukungan sosial keluarga masih kurang terlaksana.

Gambaran Disiplin Belajar Warga Belajar Paket B di SPNF SKB Kab. Solok

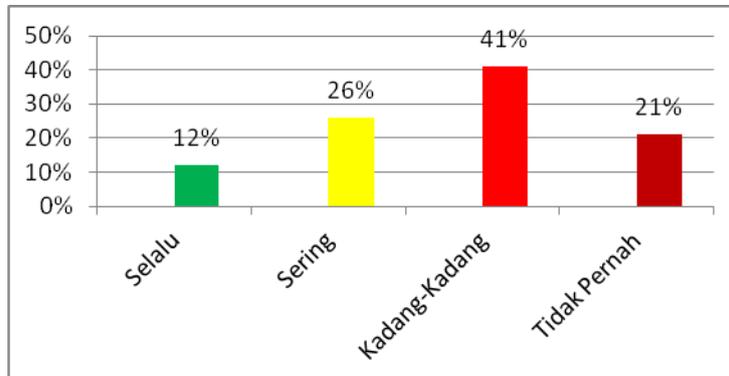
Rekapitulasi hasil penelitian tentang Disiplin Belajar Warga Belajar Paket B di SPNF SKB Kab. Solok dapat dilihat pada tabel 3. Dibawah ini:

Tabel 3. Rekapitulasi Frekuensi Disiplin Belajar Warga Belajar di SPNF SKB

No.	Aspek yang dinilai	Alternatif Jawaban			
		SL	SR	KD	TP
1.	Disiplin dalam masuk kelas	12%	23%	40%	25%
2.	Disiplin dalam mengikuti pelajaran di kelas	11%	20%	44%	25%
3.	Disiplin dalam mengerjakan tugas	11%	28%	41%	20%
4.	Disiplin dalam mentaati tata tertib sekolah	14%	29%	40%	17%
5.	Disiplin belajar di rumah	14%	28%	40%	18%

Jumlah	12%	26%	41%	21%
---------------	------------	------------	------------	------------

Tabel 3. di atas, menunjukkan alternatif jawaban responden dengan persentase tertinggi pada jawaban kadang-kadang (yaitu 41%) hal ini menunjukkan bahwa disiplin belajar warga belajar masih tergolong rendah.



Gambar 2. Diagram Disiplin Belajar Warga Belajar

Berdasarkan data pada gambar di atas dapat diketahui bahwa disiplin belajar warga belajar masih tergolong rendah. Hal ini terlihat dari persentase jawaban responden tertinggi pada jawaban kadang-kadang (KD).

Hubungan Dukungan Sosial Keluarga dengan Disiplin Belajar Warga Belajar Paket B di SPNF SKB Kab. Solok

Tabel 4. Analisis Korelasi Dukungan Sosial Keluarga dengan Disiplin Belajar Warga Belajar di SPNF SKB Kab. Solok

No.	KodeRespon den	Skor		Rank		D= R ₁ -R ₂	D ²
		X	Y	X	Y		
1.	1	38	46	19	19	0	0
2.	2	46	54	12,5	15,5	-3	9
3.	3	88	105	1	1	0	0
4.	4	73	91	4,5	2,5	2	4
5.	5	43	60	16	12,5	3,5	12,25
6.	6	75	91	3	2,5	0,5	0,25
7.	7	44	51	14,5	18	-3,5	12,25
8.	8	44	60	14,5	12,5	2	4
9.	9	72	87	6,5	6,5	0	0
10.	10	67	76	9	10	-1	1
11.	11	60	77	10	9	1	1
12.	12	59	71	11	11	0	0

13.	13	36	45	20	20	0	0
14.	14	46	57	12,5	14	-1,5	2,25
15.	15	42	52	17,5	17	0,5	0,25
16.	16	73	88	4,5	5	-0,5	0,25
17.	17	42	54	17,5	15,5	2	4
18.	18	79	89	2	4	-2	4
19.	19	68	79	8	8	0	0
20.	20	72	87	6,5	6,5	0	0
	20=N	-	-	-	-	0= ΣD	54,5= ΣD ²

Berdasarkan tabel 4. 12. tersebut, diperoleh nilai $D^2=54,5$ sehingga perhitungan data dapat dilakukan dengan menggunakan rumus range order sebagai berikut:

$$\rho = 1 - \frac{6 \sum D^2}{N(N^2 - 1)}$$

$$\rho = 1 - \frac{6 \times (54,5)}{20(20^2 - 1)}$$

$$\rho = 1 - \frac{330}{7.980}$$

$$\rho = 1 - 0,041$$

$$\rho = 0,959$$

Berdasarkan tabel diatas diperoleh nilai Rho Hitungsebesar 0,959 lebih besar dari Rho Tabel untuk $N=20$ yaitu (0,450). Berarti Haditerima. Hal ini menunjukkan ada korelasi antara Variabel X dan Variabel Y.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan sosial keluarga dengan disiplin belajar warga belajar paket B di SPNF SKB Kab. Solok.

PEMBAHASAN

Gambaran Dukungan Sosial Keluarga kepada Warga Belajar di SPNF SKB Kab. Solok

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dukungan sosial keluarga kepada warga belajar masih tergolong rendah. Hal ini terbukti dari persentase repondenyang memilih jawaban kadang-kadang pada berbagai item pernyataan terkait pada aspek dukungan sosial keluarga.

Seharusnya Dukungan sosial keluarga didapatkan oleh warga belajar dari orang tua. Tapi kenyataannya dukungan ini masih jarang diterima oleh warga belajar. Menurut Febriani, Umi Farida, (2021) menjelaskan bahwa orang tua juga bisa membantu warga belajar untuk mengurangi permasalahan disiplin warga belajar ini. Adapun dalam penelitian ini, dukungan yang dimaksud diantaranya dukungan instrumental, penghargaan, dan informasi.

Purnamasari (2011) menyatakan bahwa orang akan memperoleh informatve, penghargaan dan dukungan emosioanl apabila dukungan sosial keluarganya tinggi. Apabila seseorang memperoleh penghargaan, maka akan meningkatkan rasa percaya diri yang tinggi. Dukungan sosial keluarga menurut Cohen & Syme (dalam Apollo, 2015) adalah orang lain menjadi penyediaan fasilitas yang dapat mempengaruhi kesejahteraan seseorang.

Dukungan instrumental, berdasarkan jawaban responden berada pada skala rendah. Bantuan yang diharapkan yaitu orang tua memberikan uang saku dan menyediakan waktu untuk warga belajar. Bantuan yang diberikan kepada warga belajar bisa berupa

menyediakan waktu luang bagi warga belajar, agar mereka bisa menyelesaikan tugas yang sudah diberikan oleh tutor. Keluarga bisa menyediakan fasilitas belajar yang dibutuhkan oleh warga belajar, sehingga dapat menunjang aktivitas belajar warga belajar.

Dukungan penghargaan, berdasarkan jawaban responden dukungan penghargaan yang diberikan oleh keluarga terutama orang tua kepada warga belajar masih rendah. Dukungan penghargaan yang diberikan oleh keluarga bisa berupa memberikan pujian ataupun kritikan kepada warga belajar. Dukungan penghargaan juga bisa diberikan berupa nasehat-nasehat dan saran kepada warga belajar baik terkait masalah belajar ataupun masalah pribadi yang sedang dihadapi oleh warga belajar.

Dukungan informasi, berdasarkan jawaban responden dukungan ini masih rendah, hal ini terlihat dari orang tua yang kurang menyarankan warga belajar untuk mengulangi kembali pelajarannya dirumah. Dukungan informasi yang diberikan oleh keluarga terutama orang tua kepada warga belajar dapat berupa memberikan nasehat ketika warga belajar malas belajar, dan memberikan saan terhadap masalah yang dihadapi oleh warga belajar.

Gambaran Disiplin Belajar Warga Belajar di SPNF SKB Kab. Solok

Hasil penelitian tentang gambaran disiplin belajar warga belajar di SPNF SKB Kab. Solok diperoleh hasil yaitu tergolong rendah. Diketahui darifrekuensi jawaban kadang-kadang pada berbagai aspek disiplin belajar. Aspek-aspek tersebut seperti disiplin dalam masuk kelas, mengikuti pelajaran di kelas, mengerjakan tugas, mentaati tata tertib SKB, dan disiplin belajar di rumah. Prestasi warga belajar akan baik apabila seorang warga belajar memiliki kedisiplinan yang tinggi (Laila, 2019).

Peran orang tua dalam menjadikan warga belajar disiplin dalam belajar sangatlah penting, Menurut Prasetyanti (dalam Wulandari, Welda, Zikra, 2017) menjelaskan bahwa tidak semua orang tua melaksanakan perannya dengan baik. Akibatnya kurangnya komunikasi yang terjalin di antara orang tua dan warga belajar, menyebabkan kedisiplinan warga belajar menjadi kurang terkontrol, baik kedisiplinan dalam belajar, dengan dirinya sendiri ataupun hubungannya dengan Tuhan YME.

Disiplin masuk kelas, gambaran jawaban responden berada pada skala kadang-kadang, sehingga warga belajar masih tergolong rendah dalam disiplin masuk kelas. Disiplin masuk kelas ini berupa hadir tepat waktu dan selalu hadir masuk kelas kecuali ada halangan. Warga belajar datang dan masuk lebih awal dari pada tutor.

Disiplin dalam mengikuti pelajaran di kelas, gambaran jawaban responden memiliki skala masih rendah. Dalam mengikuti pembelajaran di kelas, warga belajar diharapkan aktif saat belajar. Keaktifan yang dimiliki oleh warga belajar akan menjadikan warga belajar memiliki keyakinan untuk bertanya kepada tutor, mampu menyelesaikan soal latihan dari tutor serta bisa berdiskusi bersama teman terkait tugas-tugas yang sudah diberikan.

Disiplin dalam mengerjakan tugas, gambaran jawaban responden terhadap kedisiplinan dalam mengerjakan tugas masih rendah. Warga belajar diharapkan mampu menyiapkan tugas secara individu ataupun berkelompok serta warga belajar mampu mengerjakan tugasnya dengan teliti dan mengumpulkan tugas tepat waktu. Warga belajar yang memiliki disiplin dalam mengerjakan tugas yang tinggi akan berdampak pada hasil yang diperoleh.

Disiplin dalam mentaati tata tertib di SKB, gambaran dari jawaban responden masih rendah. Warga belajar diharapkan membawa peralatan belajar secara lengkap. Warga belajar tidak membuang sampah secara sembarangan di area SKB. Warga belajar tidak membuat keributan, warga belajar tidak mencoret fasilitas SKB. Hal ini dikarenakan kedisiplinan dalam mentaati tata tertib SKB adalah demi menjaga kebersihan lingkungan SKB itu sendiri.

Selanjutnya disiplin belajar di rumah, jawaban responden memiliki skala masih rendah. Kedisiplinan belajar dirumah dapat terlihat dari kebiasaan mengerjakan PR, mengulang kembali pembelajaran di rumah, membuat jadwal dan meluangkan waktu. Dengan adanya disiplin belajar di rumah, diharapkan warga belajar mampu mengulang kembali pelajaran di rumah, mengatur waktu belajar dengan baik di rumah sehingga hasil belajar dapat diterapkan di kehidupan sehari-hari.

Disiplin belajar memiliki beberapa manfaat yang diperkuat oleh pendapat (Hamzah, 2020) yaitu dapat menumbuhkan sikap patuh terhadap aturan yang ada, menjadi tenang, seseorang yang sudah terbiasa disiplin akan membuat dirinya tenang dalam belajar, warga belajar yang memiliki disiplin belajar, maka akan menumbuhkan rasa percaya diri, warga belajar yang memiliki disiplin belajar akan menghasilkan sikap kepedulian terhadap belajar.

Hubungan antara Dukungan Sosial Keluarga dengan Disiplin Belajar Warga Belajar di SPNF SKB Kab. Solok

Hasil analisis data menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan sosial keluarga dengan disiplin belajar warga belajar di SPNF SKB Kab. Solok. Terbukti dengan makin seringnya orang tua memberi dukungan sosial kepada warga belajar maka akan semakin tinggi disiplin belajar warga belajar. Namun sebaliknya, rendahnya dukungan sosial keluarga khususnya orang tua kepada warga belajar, maka disiplin belajarnya pun akan rendah. Hal ini diperkuat oleh pendapat (Fachrudin 2011) orangtua yang menunjukkan dukungan kepada warga belajar dapat menjadikan warga belajar memiliki kepribadian yang sehat serta produktif dalam belajar.

Dukungan orang tua kepada anaknya memberi efek positif seperti memiliki potensi dalam belajar, dan meningkatkan kesadaran dalam keinginan menggapai tujuan dari belajar. Hal ini dikuatkan oleh pendapat (Siska, Marina, Solfema, 2018) bahwa dukungan sosial yang orang tua akan bermanfaat kepada warga belajar dalam kegiatan belajar. Dukungan orang tua dapat menguatkan tekad individu yang mengikuti kegiatan belajar. Individu akan termotivasi untuk memperbaiki dirinya dan membuktikan dirinya sebagai kebanggaan keluarga.

Disiplin belajar didapatkan melalui binaan keluarga, pendidikan serta pengalaman yang diberikan oleh keluarga, sehingga warga belajar bisa membedakan yang bisa dikerjakannya dan yang tidak bisa dikerjakannya. Disiplin belajar akan menghasilkan pola perilaku yang baik bagi warga belajar. Jadi, dukungan sosial keluarga dan disiplin belajar warga belajar saling memiliki ikatan antara satu dengan yang lainnya. Dukungan sosial keluarga dari orang tua bisa meningkatkan kedisiplinan belajar dari warga belajar. Jadi dapat disimpulkan bahwa dukungan sosial keluarga memiliki korelasi dengan disiplin belajar paket B di SPNF SKB Kab. Solok.

SIMPULAN

Kesimpulan yang diperoleh sebagai berikut: 1) dukungan sosial keluarga masih kurang maksimal. Hal itu dibuktikan dengan banyaknya frekuensi jawaban pada kategori kadang-kadang dalam angket dukungan sosial keluarga, 2) disiplin belajar warga belajar paket B di SPNF SKB Kabupaten Solok masih kurang terlaksana dengan baik. Hal ini terbukti dari banyaknya frekuensi jawaban pada kategori kadang-kadang dalam angket disiplin belajar warga belajar, 3) terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan sosial keluarga dengan disiplin belajar warga belajar paket B di SPNF SKB Kab. Solok.

SARAN

Saran yang ingin peneliti sampaikan pada penelitian ini yaitu: 1) kepada keluarga terutama orang tua agar meningkatkan pemberian dukungan sosial kepada anak, 2) kepada lembaga diharapkan lebih menegakkan tata tertib yang sudah dibuat berdasarkan ketentuan yang berlaku.

DAFTAR PUSTAKA

- Apollo, Andi Cahyadi. 2015. "Konflik Peran Ganda Perempuan Menikah Yang Bekerja Ditinjau Dari Dukungan Sosial Keluarga Dan Penyesuaian Diri. " *Widya Warta* 2(2):261–62.
- Fachrudin. 2011. "Peranan Pendidikan Agama Dalam Keluarga Terhadap Pembentukan Kepribadian Anak-Anak. " *Pendidikan Agama Islam* 9(1).

- Febriani, Umi Farida, Rini Sugiarta. 2021. "Kontrol Diri Dan Dukungan Sosial Orang Tua Terhadap Kedisiplinan Pada Siswa SMK Dengan Motivasi Belajar Sebagai Variabel Intervening." *Philanthropy Journal Of Psychology* 5(1):97.
- Laila, ela &. Wirdatul 'Aini. 2019. "Description of Member Discipline in Scouting Extracurricular Activities at Vocation High School (SMKN) 1 Sintuk Toboh Gadang Padang Pariaman Regency." *Indonesia Journal Contemporary Education* 1(1):44.
- Pengky, Lucia. 2019. "Hubungan Antara Motivasi Belajar Dan Persepsi Terhadap Pola Asuh Autoritatif Dengan Disiplin Belajar Pada Siswa." Mercubuana. Yogya.
- Purnamasari, adicondoro. N. &. Alfi. 2011. "N. Adicondro & Alfi Purnama Sari Efikasi Diri, Dukungan Sosial Keluarga Dan Self Regulated Learning Pada Siswa Kelas VII." *Humanitas* VIII.
- Safitri, Vina &. Syuraini. 2019. "Gambaran Motivasi Warga Belajar Pelatihan Keterampilan Menyulam Selendang Koto Gadang Di PKBM Anarvani Padang." *JFACE: Journal of Family, Adult, and Early Childhood Education*.
- Siska, Marina , Solfema, Wirdatul Aini. 2018. "Hubungan Dukungan Sosial Orang Tua Dengan Hasil Belajar Santri Di MDA Nurul HAQ Nagari Cubadak Kecamatan Dua Koto Kabupaten Pasaman." *Spektrum Jurnal Pendidikan Luar Sekolah* 1(2):240.
- Unaradjan, Dolet. 2003. *Manajemen Disiplin*. Jakarta: Grasindo Persada.
- Wulandari, Welda, Zikra, Yusri. 2017. "Peran Orang Tua Dalam Disiplin Belajar Siswa." *Penelitian Guru Indonesia* 2(1):26.
- Hamzah, F. & S. (2020). The Relationship Between The Influence Of People's People On Learning Diciplin. *Spektrum Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*, 8(3), 306. Agustus